

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era modern ini, perkembangan bisnis terjadi begitu pesat, manusia dituntut memiliki keahlian khusus agar memperoleh pekerjaan yang diinginkannya supaya bisa bertahan hidup. Sebagai individu, motivasi untuk maju dan berkembang pasti dimiliki dalam diri manusia agar bisa mensejahterakan dirinya dan keluarganya, sehingga diperlukan keahlian khusus melalui pendidikan dan pelatihan.

Dukungan dari sistem pendidikan akuntansi juga diperlukan agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Lulusan akuntansi dapat berkarir di bidang akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, akuntan pendidik dan profesi non akuntan. Akuntansi memiliki peranan penting dalam ekonomi dan sosial, karena setiap keputusan yang bersifat keuangan harus berdasarkan informasi akuntansi.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik, Profesi Akuntan Publik merupakan suatu profesi yang jasa utamanya adalah jasa asurans dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, profesi Akuntan Publik memiliki peranan yang besar dalam mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien serta meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang

keuangan. Akuntan Publik tersebut mempunyai peran terutama dalam peningkatan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan atau laporan keuangan suatu entitas. Dalam hal ini Akuntan Publik mengemban kepercayaan masyarakat untuk memberikan opini atas laporan keuangan suatu entitas. Dengan demikian, tanggung jawab Akuntan Publik terletak pada opini atau pernyataan pendapatnya atas laporan atau informasi keuangan suatu entitas, sedangkan penyajian laporan atau informasi keuangan tersebut merupakan tanggung jawab manajemen (UU Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik).

Sangat disayangkan dengan melihat fakta dilapangan bahwa jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak sebanding dengan pertumbuhan dunia industri yang berkembang secara pesat. Berdasarkan pendataan daftar Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan per 31 Mei 2019 berjumlah 713, sedangkan banyaknya usaha/perusahaan di Indonesia berjumlah 26.422.256 usaha (Data Sensus Ekonomi 2016 - Badan Pusat Statistik Republik Indonesia). Data tersebut menunjukkan bahwa seharusnya semakin tumbuhnya dunia industri yang berkewajiban untuk menginformasikan laporan keuangan yang auditabel, maka peran KAP menjadi penting, dan menjadikan hal tersebut mempunyai potensi penghasilan pada sektor usaha jasa.

Banyak sarjana akuntansi memilih alternatif karir saat mereka lulus kuliah karena dalam empat tahun (atau lebih) berada di lingkungan pendidikan tidak selalu membuat mereka mengerti apa yang ingin mereka

lakukan (Ardianto, 2014). Terlebih lagi jika mereka tidak banyak berkecimpung di dunia organisasi ataupun ekstrakurikuler yang membuat semakin sedikit hal yang mereka ketahui. Biasanya mereka memilih untuk menciptakan pekerjaan sendiri (wiraswasta), atau mencari kerja sebagai karyawan dalam penentuan karirnya, dikarenakan tingkat persaingan yang tinggi serta memperkirakan tingkat kemampuan dan keahlian masing-masing yang tidak menutup kemungkinan bahwasanya mereka akan memilih berkarir di luar bidang akuntansi lainnya yang masih berhubungan dengan keuangan.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi. Nilai-nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap nilai-nilai sosial dari suatu karir yang dipilih. Menurut Aulia (2016) mahasiswa yang memilih untuk menjadi akuntan publik menyadari pentingnya profesi akuntan publik dalam berhubungan dengan orang lain dan meyakini memiliki posisi yang dipandang khusus oleh masyarakat. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik mengharapkan dengan ditugaskannya seorang akuntan publik diberbagai tempat dan perusahaan memiliki ciri dan kondisi yang berbeda maka bisa menambah pengetahuannya di bidang selain akuntansi karena interaksi yang dilakukan tidak hanya dengan sesama akuntan. Faktor pelatihan profesional juga berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, mahasiswa akuntansi menunjukkan untuk memiliki

minat berkarir sebagai akuntan publik memperhatikan aspek-aspek yang tercakup dalam pelatihan profesional seperti pelatihan kerja sebelum mulai bekerja, dan berdasarkan pengalaman kerja yang bervariasi, karena untuk dapat melaksanakan pekerjaan audit dengan baik tidak cukup hanya berbekal pendidikan formal semata tetapi juga harus ditunjang oleh pengalaman praktek di lapangan (Aulia, 2016). Faktor pengakuan profesional berhubungan dengan kebutuhan penghargaan (*esteem needs*) yang dikemukakan oleh Maslow, dalam hal ini mahasiswa akuntansi berharap diakui oleh orang lain dan profesional akan proses dari hasil pekerjaan yang dilakukan untuk memiliki reputasi dan meningkatkan percaya diri. Untuk menjadi akuntan publik perlu adanya penghargaan terhadap hasil kerjanya oleh orang-orang profesional dalam lingkungan kerjanya sehingga menimbulkan rasa bangga dan percaya diri. Penghargaan finansial menjadi salah satu aspek yang paling penting bagi seseorang untuk mempertimbangkan masa depan, termasuk dalam pemilihan karir untuk diri seseorang. Profesi akuntan publik memiliki penghargaan finansial yang tidak menentu, namun cenderung lebih besar jika dibandingkan dengan profesi lainnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aini (2017) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik karena profesi akuntan publik memberikan jaminan keamanan kerja atau tidak mudah terkena kasus pemutusan hubungan kerja. Resiko dari sebuah profesi terkadang membuat seseorang ragu untuk memilih suatu jenis pekerjaan tertentu.

Dengan melihat latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik”. Faktor yang diuji tersebut meliputi nilai-nilai sosial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik ?
2. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik ?
3. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik ?
4. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik ?
5. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
2. Untuk mengetahui apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
3. Untuk mengetahui apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
4. Untuk mengetahui apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
5. Untuk mengetahui apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang cukup signifikan sebagai masukan pengetahuan atau literatur ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca yang sedang mempelajari tentang minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir tersebut.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Bagi Mahasiswa, sebagai pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan menjadi seorang akuntan publik.
- b. Manfaat Bagi Peneliti lain, sebagai tambahan wawasan pengetahuan dan sebagai informasi mengenai penyusunan suatu penelitian dan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
- c. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi, sebagai pertimbangan untuk menyusun kebijakan dalam pendidikan demi meningkatkan kualitas pengajaran agar menghasilkan lulusan sarjana akuntansi yang siap dan mampu memenuhi kebutuhan akuntan publik.

Halaman sengaja dikosongkan